

IJIN PENELITIAN



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



11 Agustus 2025

Nomor : 1782/STIKes-PR/B/VIII/2025

Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data

Yth. Direktur Tzu Chi Hospital

**Jalan Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta**

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan pengambilan data di Tzu Chi Hospital.

Adapun mahasiswa tersebut adalah:

No	NPM	Nama Mahasiswa	Judul
1.	202443002	Gema Setiawati	Pengaruh Hypno Emotional Freedom Technique dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi di Ruang Rawat Inap Tzu Chi Hospital
2.	202443035	Nadiantari Madiyah	Pengalaman Pasien tentang Komunikasi Terapeutik Perawat di Ruang Rawat Inap VIP Tzu Chi Hospital

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Ketua



Yulia Wardani, MAN

JAWABAN IJIN PENELITIAN



19 Agustus 2025

Nomor : 263/DIRUT/TCH/VIII/2025

Perihal : Jawaban Permohonan Izin Pengambilan Data

Kepada:

Ibu Yulia Wardani, MAN

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta

Dengan hormat,

Salam sehat dan sejahtera.

Sehubungan dengan surat yang kami terima dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih dengan nomor 1782/STIKes-PR/B/VIII/2025 perihal Permohonan Izin Pengambilan Data, maka dengan ini kami sampaikan bahwa Tzu Chi Hospital memperkenankan Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih tahun 2024/2025 untuk melakukan pengambilan data di Tzu Chi Hospital atas nama sebagai berikut:

No	NPM	Nama	Judul
1	202443002	Gema Setiawati	Pengaruh Hypo Emotional Freedom Technique dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi di Ruang Rawat Inap Tzu Chi Hospital
2	202443035	Nadiantari Madiyah	Pengalaman Pasien tentang Komunikasi Terapeutik Perawat di Ruang Rawat Inap VIP Tzu Chi Hospital

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami


Dr. Gunawan Susanto, Sp.BS
Direktur Utama

ETHICAL CLEREANCE



RUMAH SAKIT PANTI RAPIH
KOMITE ETIK DAN HUKUM RUMAH SAKIT (KEHRS)
Jln. Cik Di Tiro 30 - Yogyakarta 55223 Telp. 0274 – 562233, 562233, 563333

SUB KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PANTI RAPIH

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")
No. 203/SKEPK-KKE/VIII/2025

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Panti Rapih, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:
The Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital, after studying the proposed research design carefully :

**"Pengalaman Pasien Tentang Komunikasi Terapeutik Perawat di Ruang rawat Inap VIP
Tzu Chi Hospital"**

Peneliti Utama : Nadiantari Madiyah
Principal Investigator
Anggota Peneliti :
Investigator member
Lokasi penelitian : Tzu Chi Hospital Jakarta
Location
Unit/Lembaga : STIKes Panti Rapih
Institution

Maka dengan ini menyatakan bahwa rencana penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau dinyatakan laik etik untuk dilaksanakan.
Thus hereby declare that the research design has qualified and been approved for the implementation.

Demikian surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2025 sampai dengan 10 Agustus 2026.
This ethical clearance is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and valid from 11 August 2025 until 10 August 2026.

Yogyakarta, 11 Agustus 2025

Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit



dr. Maria Silvia Merry, M.Sc, Sp.MK
Ketua

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan

(SKEPK)



dr. Emilia Theresia, Sp.PA
Ketua

Catatan (Notes):

Kewajiban peneliti (*The obligations of researcher*):

- Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian.
Keeping the confidentiality of the research subject identity.
- Memberitahukan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, atau ada perubahan protokol. Peneliti wajib mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).
Informing about the research status if the research is not completed after passes the validity period of the ethical clearance, or there is a change in the protocol. The researchers must reappplies the application for a research ethical review (amendment protocol).
- Melaporkan status penelitian apabila penelitian berhenti di tengah jalan, ada kejadian serius yang tidak diinglinkan dan melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala.
Reporting the research status if it stops before it is completed, there are serious adverse events, and reporting the research conduct periodically.
- Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apa pun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik, ada surat izin penelitian dan memberikan informed consent kepada subjek penelitian.
Researchers should not take any action on the subject before the study passes an ethical review, having a research license, and provides informed consent to the research subjects.
- Setelah selesai penelitian, peneliti wajib memberikan laporan penelitian kepada Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan RS Panti Rapih.
After completing the research, the researchers is obliged to provide a report to the Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital.

PENJELASAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadiantari Madiyah

Status : Mahasiswi STIKes Panti Rapih Yogyakarta

N I M : 202543035

Bermaksud melakukan penelitian terkait “ Pengalaman Pasien Tentang Komunikasi Perawat di Ruang Rawat Inap Tzu Chi Hospital “ dengan pendekatan kualitatif. Memohon ketersediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi sebagai partisipan dalam penelitian ini. Bersama ini saya akan menjelaskan beberapa hal terkait penelitian yang saya lakukan, sebagai berikut;

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman pasien dalam menerima komunikasi dari perawat selama menjalani perawatan di ruang rawat inap Tzu Chi Hospital.
2. Penelitian ini diawali dengan memberikan lembar persetujuan (*Informed Consent*) sebagai partisipan yang akan diberikan kepada bapak/ibu, setelah itu peneliti akan melakukan wawancara untuk menggali pengalaman bapak/ibu dalam menerima komunikasi yang diberikan oleh perawat. Penelitian ini semata – mata ingin mengetahui secara mendalam bagaimana pengalaman pasien dalam menerima komunikasi yang diberikan oleh perawat.
3. Penelitian ini akan dilakukan dengan wawancara, wawancara akan berlangsung kurang lebih 10-30 menit.
4. Selama wawancara dilakukan partisipan diharapkan dapat menyampaikan pengalaman secara mendalam serta lengkap dan tidak memberitahukan kepada partisipan lain terkait pelaksanaan berlangsungnya wawancara dari pertanyaan hingga jalannya proses wawancara. Untuk proses kelancaran

pengumpulan data wawancara peneliti akan dibantu dengan alat bantu penelitian berupa ponsel genggam dan catatan lapangan

5. Pelaporan hasil penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dengan menggunakan kode partisipan atau inisial.
6. Setelah melakukan pelaporan, peneliti membuat transkrip hasil wawancara yang akan diperlihatkan kepada partisipan. Apabila partisipan merasa bahwa data yang di tuliskan tidak sesuai maka partisipan berhak mengajukan keberatan dan dapat menyertakan saran kepada peneliti. Peneliti akan memberikan sebuah apresiasi kepada partisipan karena sudah berkenan untuk memberikan waktunya serta pengalamannya untuk di wawancarai. Hasil penelitian ini juga akan diberikan kepada STIKes Panti Rapih Yogyakarta. Berikut penjelasan penelitian diharapkan bapak/ibu berkenan untuk menjadi partisipan dalam penelitian terkait pengalaman pasien tentang komunikasi perawat di ruang rawat inap Tzu Chi Hospital Atas bantuan dan ketersediannya bapak/ibu perawat, peneliti mengucapkan terima kasih.

Jakarta Utara, 2025

Peneliti

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*)

Penerima Informasi (inisial) :

Tanggal Lahir :

Usia :

Nama Pemberi Informasi (Peneliti)	: Nadiantari Madiyah
Institusi Peneliti	: Stikes Panti Rapih Yogyakarta
Judul Penelitian	: Pengalaman Pasien tentang Komunikasi Perawat di Ruang Rawat Inap VIP Tzu Chi Hospital

No.	Jenis Informasi	Isi Informasi	Paraf Penerima Informasi
1.	Tujuan penelitian	Mengeksplorasi dan memahami pengalaman pasien dalam menerima komunikasi dari perawat selama menjalani perawatan di ruang rawat inap VIP Tzu Chi Hospital.	
2.	Manfaat penelitian	1. Memberikan kesempatan kepada partisipan untuk menyampaikan pengalaman dan harapannya secara langsung. 2. Bagi institusi, penelitian ini dapat menjadi dasar perbaikan komunikasi perawat. 3. Manfaat bagi masyarakat umum adalah meningkatnya mutu layanan	

		keperawatan, khususnya di ruang rawat inap VIP.	
3.	Alasan responden dianggap sesuai dengan penelitian (kriteria inklusi subjek penelitian)	Pasien usia 18–50 tahun, dirawat minimal 3 hari di ruang rawat inap VIP Tzu Chi Hospital, mampu berkomunikasi dengan baik, dan bersedia menjadi	
4.	Perlakuan/prosedur yang akan diterima	Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini akan diminta untuk mengikuti sesi wawancara mendalam yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman terkait komunikasi yang dilakukan oleh perawat selama dirawat di ruang rawat inap VIP Tzu Chi Hospital.	
5.	Durasi penelitian	Penelitian dilakukan sejak bulan Mei hingga bulan Agustus. Setiap sesi wawancara akan berlangsung kurang lebih 10-30 menit.	
6.	Risiko yang dapat dialami selama penelitian	Penelitian ini tergolong berisiko minimal, namun beberapa risiko yang mungkin dialami partisipan selama proses wawancara antara lain: 1. Kelelahan atau ketidaknyamanan fisik, terutama jika wawancara dilakukan terlalu lama atau saat partisipan dalam kondisi kurang fit. 2. Ketidaknyamanan emosional, karena partisipan mungkin mengingat pengalaman kurang menyenangkan saat berinteraksi dengan perawat. 3. Gangguan terhadap waktu istirahat, apabila jadwal wawancara tidak disesuaikan dengan kondisi partisipan.	

7.	Bujukan/insentif/reward/asuransi	Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dalam penelitian ini, partisipan akan diberikan <i>souvenir</i> berupa satu buah gelas keramik setelah wawancara selesai.	
8.	Hak untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu	Partisipan memiliki hak penuh untuk mengundurkan diri dari penelitian kapan saja, tanpa perlu memberikan alasan apapun dan tanpa konsekuensi apapun terhadap pelayanan atau hubungan dengan pihak rumah sakit.	
9.	Jaminan kerahasiaan data	Peneliti menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang diperoleh dari partisipan akan dijaga kerahasiaannya secara ketat. Upaya yang dilakukan untuk melindungi kerahasiaan data meliputi: 1. Penggunaan kode atau inisial untuk menggantikan identitas asli partisipan dalam transkrip, analisis, dan pelaporan hasil penelitian. 2. Penyimpanan data dilakukan secara aman, baik dalam bentuk rekaman suara, transkrip wawancara, maupun catatan lapangan, dan hanya dapat diakses oleh peneliti. 3. Data tidak akan dipublikasikan secara individual atau dengan cara yang dapat mengidentifikasi partisipan secara langsung. 4. Hasil penelitian yang dipublikasikan hanya akan disajikan dalam bentuk temuan umum atau kutipan anonim tanpa menyebutkan identitas pribadi partisipan. 5. Setelah penelitian selesai, data akan dimusnahkan atau dihapus secara permanen sesuai standar etika penelitian.	

10.	Kontak peneliti	089627893986	
Pernyataan			Tanda Tangan
Pemberi informasi menyatakan bahwa telah menerangkan hal-hal diatas secara benar dan jujur, memberikan kesempatan untuk bertanya, dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi kepada penerima informasi.			
Penerima informasi menyatakan bahwa telah menerima informasi dari pemberi informasi sesuai yang tertera di atas, telah mencantumkan paraf pada setiap informasi yang diterima, dan telah memahami setiap informasi tersebut.			
		Rev. 1 / 1 Februari 2020	

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Penerima informasi (inisial) : _____

Umur : _____ tahun

Jenis Kelamin : laki-laki / perempuan*

dengan ini menyatakan persetujuan untuk memberikan informasi dan terlibat sebagai responden dari penelitian yang berjudul Pengalaman Pasien tentang Komunikasi Perawat di Ruang Rawat Inap VIP Tzu Chi Hospital.

Saya memahami manfaat dan pentingnya penelitian tersebut sebagai mana telah di informasikan dan/atau dijelaskan oleh peneliti kepada saya, termasuk risiko yang mungkin timbul.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran, niat baik, dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Hari _____, Tanggal _____ Bulan _____ Tahun _____ , pukul _____

Penerima Informasi (Responden)

Pemberi Informasi (Peneliti)

Nama (inisial) dan Tanda Tangan

Nama dan Tanda Tangan

PANDUAN WAWANCARA MENDALAM

Tanggal wawancara :

Jam wawancara :

Lama waktu wawancara :

Tempat wawancara :

1. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam berkomunikasi dengan perawat selama dirawat di ruang rawat inap ini?
2. Apa yang Bapak/Ibu rasakan saat perawat berbicara atau menyapa Bapak/Ibu?
3. Bisakah Bapak/Ibu menceritakan contoh saat perawat memberikan dukungan secara verbal (melalui kata-kata)?
4. Bagaimana perhatian yang diberikan perawat atau cara perawat mendengarkan saat Bapak/Ibu berbicara? Bisa diceritakan?
5. Bagaimana sikap atau bahasa tubuh perawat saat berinteraksi dengan Bapak/Ibu? Apakah itu membuat Bapak/Ibu merasa nyaman?
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah komunikasi yang diberikan perawat membantu proses penyembuhan atau membuat merasa lebih tenang?
7. Apakah pernah ada pengalaman di mana komunikasi perawat justru membuat Bapak/Ibu tidak nyaman? Bila ada, bisa diceritakan?
8. Apa yang menurut Bapak/Ibu penting dalam cara perawat berkomunikasi dengan pasien?
9. Bagaimana harapan Bapak/Ibu terhadap cara perawat berkomunikasi ke depannya?

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data :
Hari/tanggal :
Waktu (jam) :
Subyek :
Tempat wawancara :
Lama wawancara :
Posisi informan :
Situasi wawancara :

Respon Yang diamati	Respon
Respon non verbal informan saat dilakukan wawancara	
Situasi lingkungan saat dilakukan wawancara	

ANALISA DATA

Tema 1 : Komunikasi perawat yang jelas dan empatik membantu pasien memahami informasi serta merasa nyaman selama perawatan.

Tema	Kategori	Kode	Inisial Partisipan
Komunikasi perawat yang jelas dan empatik membantu pasien memahami informasi serta merasa nyaman selama perawatan.	Kualitas komunikasi perawat dalam memberikan informasi dan dukungan	- Dukungan verbal - Komunikasi positif - Perawat informatif - Komunikasi baik - Pentingnya komunikasi - Etika komunikasi	P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P9, P10
	Pengalaman/dampak emosional pasien selama perawatan	- Merasa nyaman - Merasa dihargai - Didengarkan - Merasa tenang - Merasa senang - Merasa aman - Merasa diterima	P1, P2, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10
	Hambatan kejelasan informasi dalam komunikasi perawat	- Kurang informative - Perbedaan komunikasi perawat - Respon lambat	P4, P5

Tema 2 : Sikap dan Perilaku Perawat dalam Berkomunikasi membangun kepercayaan pasien

Tema	Kategori	Code	Inisial Pasien
Sikap dan Perilaku Perawat dalam Berkomunikasi membangun kepercayaan pasien	Sikap profesional perawat dalam komunikasi	- Sikap sopan - Sikap ramah - Sikap tenang - Perawat profesional	P1, P2, P3, P5, P6, P7, P8, P10
	Perhatian dan kepedulian perawat terhadap pasien	- Empati perawat - Perawat menunjukkan perhatian - Perhatian perawat	P1, P2, P4, P9

Tema 3 : ketanggapan perawat meningkatkan rasa aman dan kepuasan pasien

Tema	Kategori	Kode	Inisial pasien
ketanggapan perawat meningkatkan rasa aman dan kepuasan pasien	Ketepatan dan kecapatan respon perawat	- Responsif - Tindakan sigap - Respon perawat	P2, P3, P4, P7

TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Partisipan 1

- 1. Nama (inisial) : Ny. L**
- 2. Usia : 46 tahun**
- 3. Jenis Kelamin : Perempuan**
- 4. Kode Partisipan : P1**
- 5. Tgl dan Waktu wawancara : 18/09/2025 jam 11:20**
- 6. Tempat Wawancara : General Ward lantai 20 (2015)**

Peneliti : Selamat siang Ibu

Partisipan (1) : Selamat siang suster

Peneliti : ibu, perkenalkan nama saya nadiantari bu izin bu nadian sekarang sedang melakukan penelitian ibu tentang pengalaman pasien tentang komunikasi terapeutik perawat di tzu chi hospital. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplor dan memahami pengalaman pasien dalam menerima komunikasi terapeutik dari perawat selama menjalani perawatan. Wawancara ini mungkin akan memakan waktu sekitar 10 - 30 menit ya bu dan saya izin juga untuk mencatat dan merekam selama berlangsung nya proses wawancara. Apakah ibu bersedia?

Partisipan (1) : bersedia suster

Peneliti : baik ibu, ... saya akan mulai ya bu, jika nanti ibu ada pertanyaan silahkan tanya saja... pertanyaan yang pertama ya bu. Bagaimana pengalaman ibu dalam berkomunikasi dengan perawat selama dirawat di ruang rawat inap ini?

- Partisipan (1) : Komunikasi perawat dengan saya berjalan dengan baik yang ngebuat saya merasa nyaman selama menjalani perawatan. Saya tuh sudah beberapa kali di rawat di rumah sakit, dan menurut saya dirawat di Tzu Chi sih bagus ya.
- Peneliti : pertanyaan kedua... apa yang ibu rasakan saat perawat berbicara atau menyapa Bapak/Ibu?
- Partisipan (1) : Saya ngerasa dihargai dan diperlakukan dengan baik juga
- Peneliti : Coba ibu ceritain contoh saat perawat memberikan dukungan secara verbal atau melalui kata-kata
- Partisipan (1) : Perawat sering memberikan penjelasan dengan nada yang baik serta memberikan semangat agar saya tetap sabar menjalani perawatan, apalagi pas kemarin saya khawatir karena tekanan darah saya engga turun-turun.
- Peneliti : Bagaimana perhatian yang diberikan perawat atau cara perawat mendengarkan saat Ibu berbicara? Bisa diceritakan?
- Partisipan (1) : Perawat mendengarkan keluhan saya dengan cukup baik dan memberikan respons yang sesuai. Saya merasa perawat menunjukkan perhatian ketika saya menyampaikan keluhan atau bertanya mengenai kondisi saya
- Peneliti : Bagaimana sikap atau bahasa tubuh perawat saat berinteraksi dengan Bapak/Ibu? Apakah itu membuat Bapak/Ibu merasa nyaman?
- Partisipan : Sikap dan bahasa tubuh perawat terlihat sopan, dan baik baik juga
- Peneliti : Menurut Ibu, apakah komunikasi yang diberikan perawat membantu proses penyembuhan atau membuat merasa lebih tenang?
- Partisipan (1) : Menurut saya, komunikasi perawat sangat membantu saya merasa lebih tenang dan berpengaruh positif terhadap proses penyembuhan, karena saya merasa diperhatikan dan

dipahami.

Peneliti : Apakah pernah ada pengalaman di mana komunikasi perawat justru membuat Bapak/Ibu tidak nyaman? Bila ada, bisa diceritakan?

Partisipan (1) : Selama dirawat di Tzu Chi, saya tidak mengalami komunikasi perawat yang membuat saya tidak nyaman tapi, sebelumnya saya pernah tuh dirawat di rumah sakit lain di Jakarta Selatan, waktu itu perawat nya kurang ramah sama judes, jadinya saya ngerasa kurang nyaman.

Peneliti : Apa yang menurut Bapak/Ibu penting dalam cara perawat berkomunikasi dengan pasien?

Partisipan : Menurut saya, penting ya bagi perawat untuk bersikap ramah, sopan, dan menunjukkan empati kepada pasien, karena kan itu semua bisa mempengaruhi kenyamanan pasien selama dirawat.

Peneliti : Bagaimana harapan Ibu terhadap cara perawat berkomunikasi ke depannya?

Partisipan (1) : Saya berharap perawat di sini perawat nya terus ramah dan empati dalam berkomunikasi dengan pasien, jadi pasien nyaman saat di rawat

Peneliti : baik ibu, terimakasih banyak ya bu sudah bersedia waktu nya saya gunakan untuk wawancara ini, ibu apabila nanti nya ada yang ingin di tanyakan ibu isa menghubungi saya ya bu, untuk saat ini apakah ada yang ibu ingin tanya atau ingin di diskusikan ibu ?

Partisipan (1) : tidak ada suster

Peneliti : oke ibu, sekali lagi ibu saya ucapkan terimakasih ya bu, ibu sudah mau berpartisipasi dalam penelitian saya. Siang ibu...

TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Partisipan 2

- 1. Nama (inisial) : Ny. V**
- 2. Usia : 40 tahun**
- 3. Jenis Kelamin : Perempuan**
- 4. Kode Partisipan : P2**
- 5. Tgl dan Waktu wawancara : 27/09/2025 jam 15:00**
- 6. Tempat Wawancara : General Ward lantai 20 (2017)**

Peneliti : Selamat sore ibu

Partisipan (2) : Selamat sore sus

Peneliti : ibu, perkenalkan nama saya nadiantari bu izin bu nadian sekarang sedang melakukan penelitian ibu mengenai pengalaman pasien tentang komunikasi terapeutik perawat di tzu chi hospital. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplor dan memahami pengalaman pasien dalam menerima komunikasi terapeutik dari perawat selama menjalani perawatan. Wawancara ini mungkin akan memakan waktu sekitar 10 - 30 menit ya bu dan saya izin juga untuk mencatat dan merekam selama berlangsung nya proses wawancara. Apakah ibu bersedia?

Partisipan (2) : saya bersedia sus

Peneliti : saya mulai dari pertanyaan pertama ya bu Bagaimana pengalaman Ibu dalam berkomunikasi dengan perawat selama dirawat di ruang rawat inap ini?

Partisipan (2) : jujur, ini pertama kali nya saya di rawat jadi awalnya saya merasa sedikit cemas. tapi, selama dirawat di sini saya merasa senang dan nyaman. Komunikasi perawat dengan

saya juga baik dan membantu saya menyesuaikan diri dengan lingkungan rumah sakit.”

Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu rasakan saat perawat berbicara atau menyapa Bapak/Ibu?

Partisipan (2) : Saya merasa di perhatiin ketika perawat menyapa saya sus. Cara perawat berbicara membuat saya tidak merasa takut atau bingung, apalagi ini kan pengalaman pertama saya dirawat di rumah sakit.”

Peneliti :Bisakah Bapak/Ibu menceritakan contoh saat perawat memberikan dukungan secara verbal (melalui kata-kata)?

Partisipan (2) :Perawat sering memberikan penjelasan dan meyakinkan saya agar tidak perlu khawatir, jadi saya merasa lebih aman selama di rawat .

Peneliti : Bagaimana perhatian yang diberikan perawat atau cara perawat mendengarkan saat Bapak/Ibu berbicara? Bisa diceritakan?

Partisipan (2) : Perawat memberikan perhatian yang baik dan mendengarkan ketika saya bertanya atau menyampaikan keluhan. Saya merasa perawat cukup responsif.

Peneliti : Bagaimana sikap atau bahasa tubuh perawat saat berinteraksi dengan Bapak/Ibu? Apakah itu membuat Bapak/Ibu merasa nyaman?

Partisipan (2) : Sikap dan bahasa tubuh perawat di sini sopan dan juga ramah, sehingga membuat saya merasa nyaman. Ada beberapa juga yang mengajak saya mengobrol.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu, apakah komunikasi yang diberikan perawat membantu proses penyembuhan atau membuat merasa lebih tenang?

Partisipan (2) : Menurut saya, komunikasi yang diberikan perawat sangat membantu saya merasa lebih tenang, terutama karena ini

adalah pengalaman pertama saya menjalani rawat inap.”

Peneliti : Apakah pernah ada pengalaman di mana komunikasi perawat justru membuat Bapak/Ibu tidak nyaman? Bila ada, bisa diceritakan?

Partisipan (2) : Saya tidak mengalami komunikasi perawat yang membuat saya tidak nyaman. Tapi pas proses kepulangan, saya menunggu cukup lama karena petugas kasir belum datang ke kamar.

Peneliti : Apa yang menurut Bapak/Ibu penting dalam cara perawat berkomunikasi dengan pasien?

Partisipan (2) : “Menurut saya, yang paling penting itu perawat bersikap informatif, ramah, dan cepat merespons pertanyaan atau kebutuhan pasien, sehingga pasien merasa lebih tenang dan tidak bingung.”

Peneliti : Bagaimana harapan Bapak/Ibu terhadap cara perawat berkomunikasi ke depannya?

Partisipan (2) : “Saya berharap ke depannya perawat nya tetap informatif, dan responsif seperti yang sudah saya rasakan, karena hal tersebut sangat membantu pasien, terutama pasien yang baru pertama kali dirawat seperti saya “

Peneliti : oke ibu yang tadi itu pertanyaan yang terakhir ya bu, ibu saya ucapkan terimakasih, ibu apabila nanti nya ada yang ingin di tanyakan ibu isa menghubungi saya ya bu, untuk saat ini apakah ada yang ibu ingin tanya atau ingin di diskusikan ibu ?

Partisipan (1) : tidak ada suster

Peneliti : baik ibu, sekali lagi saya ucapkan terimakasih ya bu, ibu sudah mau berpartisipasi dalam penelitin saya. sore ibu...

TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Partisipan 3

- 1. Nama (inisial) : Nn. K**
- 2. Usia : 23 tahun**
- 3. Jenis Kelamin : Perempuan**
- 4. Kode Partisipan : P3**
- 5. Tgl dan Waktu wawancara : 12/10/2025 10:00**
- 6. Tempat Wawancara : General Ward lantai 20 (2001)**

Peneliti : Selamat pagi ka

Partisipan (3) : Selamat pagi sus

Peneliti : ka K, perkenalkan nama saya nadiantari bu izin bu nadian sekarang sedang melakukan penelitian ibu tentang pengalaman pasien tentang komunikasi terapeutik perawat di tzu chi hospital. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplor dan memahami pengalaman pasien dalam menerima komunikasi terapeutik dari perawat selama menjalani perawatan. Wawancara ini mungkin akan memakan waktu sekitar 10 - 30 menit ya bu dan saya izin juga untuk mencatat dan merekam selama berlangsung nya proses wawancara. Apakah ibu bersedia?

Partisipan (3) : bersedia sus

Peneliti : Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam berkomunikasi dengan perawat selama dirawat di ruang rawat inap ini?

- Partisipan (3) : Cukup baik, perawat bisa menjawab pertanyaan saya mengenai obat-obatan dan rencana visit dokter dengan baik. Perawat nya sigap juga karena tiap kali saya memencet bel, perawat langsung datang dan menanyakan jika saya butuh sesuatu.
- Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu rasakan saat perawat berbicara atau menyapa Bapak/Ibu?
- Partisipan (3) : Saya merasa diperhatikan dan perawat nya peduli sama saya soalnya perawat nya selalu nanya kondisi saya sembari memberikan obat
- Peneliti : Bisakah Bapak/Ibu menceritakan contoh saat perawat memberikan dukungan secara verbal (melalui kata-kata)?
- Partisipan (3) : Bisa, contohnya adalah “cepat sembuh ya ci/kak, supaya bisa kerja lagi”. Perawat tahu bahwa saya sudah absen selama kurang lebih 3 hari jadi saya beberapa kali diberikan dukungan agar lekas sembuh.
- Peneliti : Bagaimana perhatian yang diberikan perawat atau cara perawat mendengarkan saat Bapak/Ibu berbicara? Bisa diceritakan?
- Partisipan (3) : Bisa, saat saya awal masuk ranap, saya dijelaskan terlebih dahulu mengenai fasilitas yang saya dapatkan, baik dari segi fasilitas ruangan dan jadwal makan. Pernah ada kejadian di hari kedua ranap saya hampir pingsan di jam 3 pagi, tetapi karena tidak nyaman membangunkan 2 orang teman saya yg berjaga, maka saya menekan bel untuk memanggil perawat. Perawat langsung datang dan mengambil obat sesuai dengan instruksi dokter, lalu menunggu sejenak sampai saya kembali pada kondisi aman untuk ditinggal. Saya merasa lega, meskipun microphone di bed saya waktu itu tidak berfungsi tapi perawat tanpa babibu langsung masuk ke ruangan.”

- Peneliti : Bagaimana sikap atau bahasa tubuh perawat saat berinteraksi, Apakah itu membuat kaka merasa nyaman?
- Partisipan (3) : Perawat bisa mengomunikasikan semuanya dengan baik tanpa ada rasa grogi atau gugup ketika berhadapan dengan pasien. Saya merasa nyaman dengan hal tsb karena dengan sikap yang santai tetapi tetap sopan itu kan berarti perawat mampu mengendalikan situasi dan dapat diandalkan.
- Peneliti : Menurut Bapak/Ibu, apakah komunikasi yang diberikan perawat membantu proses penyembuhan atau membuat merasa lebih tenang?
- Partisipan (3) : Iya, menurut saya sikap tenang dan cara bicara yang pelan sangat membantu.
- Peneliti : Apakah pernah ada pengalaman di mana komunikasi perawat justru membuat Bapak/Ibu tidak nyaman? Bila ada, bisa diceritakan?
- Partisipan (3) : Sejauh ini tidak ada suster.”
- Peneliti : Apa yang menurut Bapak/Ibu penting dalam cara perawat berkomunikasi dengan pasien?
- Partisipan (3) : Menurut saya, tata cara komunikasi antara perawat dan pasien sangat penting karena perawatlah yang paling mengetahui kondisi pasien secara langsung. Jika komunikasi yang baik sudah tercipta, maka urusan selanjutnya akan lebih lancar dan mudah.”
- Peneliti : Bagaimana harapan Bapak/Ibu terhadap cara perawat berkomunikasi ke depannya?
- Partisipan (3) : Harapan saya, perawat bisa lebih yakin dan menjawab dengan lugas ketika menjawab pertanyaan/memberikan informasi kepada pasien, serta dapat memberikan pengertian

mengenai proses (hasil lab, jadwal visit dokter, proses pulang)
yang berjalan di RS.

Peneliti : oke kaa... terimakasih ya ka. Ka. K jika nanti nya ada yang
ingin di tanyakan kaka bisa menghubungi saya ya ka, untuk
saat ini apakah ada yang kaka ingin tanya atau ingin di
diskusikan ka ?

Partisipan (3) : tidak ada sus

Peneliti : baik ka, sekali lagi saya ucapakan terimakasih ya ka, sudah
mau berpartisipasi dalam penelitin saya, selamat pagi....

TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Partisipan

- 1. Nama (inisial)** : Nn. N
- 2. Usia** : 23 tahun
- 3. Jenis Kelamin** : Perempuan
- 4. Kode Partisipan** : P4
- 5. Tgl dan Waktu wawancara** : 01/11/2025 12:00
- 6. Tempat Wawancara** : General Ward lantai 20 (2005)

Peneliti : Selamat siang ka N

Partisipan (4) : perkenalkan nama saya nadiantari bu izin bu nadian sekarang sedang melakukan penelitian ibu tentang pengalaman pasien tentang komunikasi terapeutik perawat di tzu chi hospital. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplor dan memahami pengalaman pasien dalam menerima komunikasi terapeutik dari perawat selama menjalani perawatan. Wawancara ini mungkin akan memakan waktu sekitar 10 - 30 menit ya bu dan saya izin juga untuk mencatat dan merekam selama berlangsung nya proses wawancara. Apakah ibu bersedia?

Peneliti : Bagaimana pengalaman kakak dalam berkomunikasi dengan perawat selama dirawat di ruang rawat inap ini?

Partisipan (4) : Saya sih merasa perilaku perawat bervariasi. Ada perawat yang hanya menjalankan tugas seperti memberikan obat dan mengukur tekanan darah, jadi komunikasi nya terbatas. Tapi ada juga perawat yang mampu mencairkan suasana dengan mengajak berbincang, menanyakan kondisi saya, dan bercanda. Selain itu, terdapat perawat yang sangat perhatian. ada juga perawat yang ketika saya minta bantuan perawat nya lama ngerespon atau lama kembali ke kamar saya

Peneliti : Apa yang kakak rasakan saat perawat berbicara atau menyapa?

- Partisipan (4) : Saya merasa diterima dan disambut dengan baik, sehingga saya juga engga ragu untuk menyampaikan keluhan saya.”
- Peneliti : Bisakah kaka menceritakan contoh saat perawat memberikan dukungan secara verbal (melalui kata-kata)?
- Partisipan (4) : Saya menerima dukungan berupa kalimat-kalimat positif dan kalimat yang menenangkan dari perawat, kaya doain saya supaya cepat sembuh, minta saya untuk banyak beristirahat, serta meyakinkan saya bahwa kondisi saya akan membaik.”
- Peneliti : Bagaimana perhatian yang diberikan perawat atau cara perawat mendengarkan saat Bapak/Ibu berbicara? Bisa diceritakan?
- Partisipan (4) : ada perawat yang antusias pas dengerin keluhan saya, tapi ada juga perawat yang hanya mendengarkan dan meminta saya untuk menunggu. Walaupun gitu semua perawat sopan tapi yaa itu responnya yang sering kali lambat”
- Peneliti : Bagaimana sikap atau bahasa tubuh perawat saat berinteraksi dengan kaka? Apakah itu membuat Bapak/Ibu merasa nyaman?
- Partisipan (4) : Kalau saya ngomong, perawat biasanya mendengarkan dulu. Kadang saya suka cerita panjang, tapi mereka tetap mau dengar
- Peneliti : Menurut kaka, apakah komunikasi yang diberikan perawat membantu proses penyembuhan atau membuat merasa lebih tenang?
- Partisipan (4) : pasti, sikap perawat sangat memengaruhi kondisi saya. kalau perawat bersikap tidak ramah atau kurang peduli, saya juga ngerasa kondisi sakit saya bisa terasa lebih berat, emosi juga, jadi ngehambat proses sembuh saya
- Peneliti : Apakah pernah ada pengalaman di mana komunikasi perawat justru membuat kaka tidak nyaman? Bila ada, bisa diceritakan?

Partisipan (4) : Saya tidak pernah mengalami perlakuan atau komunikasi yang tidak menyenangkan dari perawat selama menjalani perawatan

Peneliti : Apa yang menurut kaka penting dalam cara perawat berkomunikasi dengan pasien?

Partisipan (4) : menurut saya, hal-hal penting itu ya sopan santun perawat nya, intonasi perawat, etika kalau masuk kamar atau izin pas mau tensi atau mau masukin obat lewat infus atau tindakan lain yang berhubungan dengan pasien, sama cara perawat nya menganggap pasien siapa, cara perawat menganggap keluhan pasien serius atau tidak .

Peneliti : Bagaimana harapan kaka terhadap cara perawat berkomunikasi ke depannya

Partisipan (4) : harapan saya yaa semoga perawat disini tetep ngasih pelayanan yang terbaik kepada seluruh pasien, meskipun pasti nya ngadepin berbagai karakter pasien yang beda beda.

Peneliti : baik ka N, terimakasih ya ka. Ka. K jika nanti nya ada yang ingin di tanyakan ibu isa menghubungi saya ya bu, untuk saat ini apakah ada yang ibu ingin tanya atau ingin di diskusikan lagi ka ?

Partisipan (4) : sudah tidak ada

Peneliti : baik jika seperti itu, saya pamit ya ka, sia

TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Partisipan

- 1. Nama (inisial)** : Nn. N
- 2. Usia** : 20 tahun
- 3. Jenis Kelamin** : Laki-laki
- 4. Kode Partisipan** : P5
- 5. Tgl dan Waktu wawancara** : 08/11/2025 11:00
- 6. Tempat Wawancara** : General Ward lantai 20 (2015)

Peneliti : Selamat siang ka

Partisipan (5) : Siang Sus

Peneliti : Izin ka, perkenalkan nama saya nadiantari bu izin bu nadian sekarang sedang melakukan penelitian ibu tentang pengalaman pasien tentang komunikasi terapeutik perawat di tzu chi hospital. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplor dan memahami pengalaman pasien dalam menerima komunikasi terapeutik dari perawat selama menjalani perawatan. Wawancara ini mungkin akan memakan waktu sekitar 10 - 30 menit ya ya bu dan saya izin juga untuk mencatat dan merekam selama berlangsung nya proses wawancara. Apakah ibu bersedia?

Partisipan (5) : iya saya bersedia sus

Peneliti : Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam berkomunikasi dengan perawat selama dirawat di ruang rawat inap ini?

Partisipan (5) : Saya merasa cukup puas dengan pelayanan yang diberikan. Interaksi dengan perawat berlangsung baik dan membuat saya merasa diperhatikan.

Peneliti : Apa yang kakak rasakan saat perawat berbicara atau menyapa kakak?

Partisipan (5) : Saya merasa senang dan dihargai ketika perawat menyapa saya.

Peneliti : Bisakah kakak menceritakan contoh saat perawat memberikan dukungan secara verbal (melalui kata-kata)?

Partisipan (5) : perawat nyuruh saya untuk makan yang banyak dan minum cukup dan dukunga bahwa trombosit saya akan naik.

Peneliti : Bagaimana perhatian yang diberikan perawat atau cara perawat mendengarkan saat Bapak/Ibu berbicara? Bisa diceritakan?

Partisipan (5) : rata-rata perawat disini perhatian sih terus dengerin keluhan saya juga

Peneliti : Bagaimana sikap atau bahasa tubuh perawat saat berinteraksi dengan kakak ? Apakah itu membuat kakak merasa nyaman?

Partisipan (5) : Menurut saya sikap perawat-perawat disini baik ya, engga keliatan jutek juga muka nya

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu, apakah komunikasi yang diberikan perawat membantu proses penyembuhan atau membuat merasa lebih tenang?

Partisipan (5) : Yaaa menurut saya komunikasi perawat penting dalam membantu saya merasa lebih tenang. Ketika perawat berkomunikasi dengan baik, saya merasa lebih percaya dan tidak terlalu khawatir dengan kondisi kesehatan saya.”

Peneliti : Apakah pernah ada pengalaman di mana komunikasi perawat justru membuat Bapak/Ibu tidak nyaman? Bila ada, bisa diceritakan?

Partisipan (5) : Saya tidak pernah sih ngalamin yang tidak sopan. tapi, saya sempat engga suka tuh kemarin ada salah satu perawat pas selesai ngukur tanda-tanda vital langsung pergi engga ngejelasin hasilnya (partisipan tampak mengerutkan dahi), menuerut saya itu tidak baik karena saya kan juga harus tau.

Peneliti : Apa yang menurut kakak penting dalam cara perawat berkomunikasi dengan pasien?

Partisipan (5) : Menurut saya, penting bagi perawat untuk berkomunikasi dengan sopan, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta memberikan penjelasan singkat mengenai tindakan atau hasil pemeriksaan agar pasien merasa lebih tenang.

Peneliti : Bagaimana harapan Bapak/Ibu terhadap cara perawat berkomunikasi ke depannya?

Partisipan (5) : Saya berharap ke depannya perawat di sini tetap ramah dan profesional ya. serta lebih informatif dalam memberikan informasi kepada pasien agar pasien merasa lebih dilibatkan dan di hargai.”

Peneliti : baik, terimakasih ya ka. Ka. K jika nanti nya ada yang ingin di tanyakan ibu isa menghubungi saya ya bu, untuk saat ini apakah ada yang ibu ingin tanya atau ingin di diskusikan ka ?

Partisipan (5) : tidak ada sus

Peneliti : baik jiak seperti itu, terimakasih ya ka,selamat siang

TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Partisipan

1. Nama (inisial) : Ny. Y
2. Usia : 50 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kode Partisipan : P5
5. Tgl dan Waktu wawancara : 02/12/2025 16:10
6. Tempat Wawancara : General Ward lantai 20 (2003)

Peneliti : selamat sore ibu

Partisipan (6) : sore suster

Peneliti : ibu saya izin memperkenalkan diri ya bu nama saya nadiantari bu izin bu nadiantari sekarang sedang melakukan penelitian ibu tentang pengalaman pasien tentang komunikasi terapeutik perawat di tzu chi hospital. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplor dan memahami pengalaman pasien dalam menerima komunikasi terapeutik dari perawat selama menjalani perawatan. Wawancara ini mungkin akan memakan waktu sekitar 10 - 30 menit ya bu dan saya izin juga untuk mencatat dan merekam selama berlangsungnya proses wawancara. Apakah ibu bersedia?

Peneliti : Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam berkomunikasi dengan perawat selama dirawat di ruang rawat inap ini?

Partisipan (6) : bagus sih komunikasi nya, perawat nya juga disini baik baik semua, dan gampang di ajak ngobrol"

Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu rasakan saat perawat berbicara atau menyapa Bapak/Ibu?

- Partisipan (6) : senang dong, karena kan saya sering nya sendirian nih di kamar jadi kalau di ajak ngobol saya senang”
- Peneliti : Bisakah Bapak/Ibu menceritakan contoh saat perawat memberikan dukungan secara verbal (melalui kata-kata)?
- Partisipan (6) : yang paling sering sih perawat nya bilang kalau saya harus semangat, kadang juga saya suka di ajak bercanada mungkin supaya saya merasa lebih tenang”
- Peneliti : Bagaimana perhatian yang diberikan perawat atau cara perawat mendengarkan saat Bapak/Ibu berbicara? Bisa diceritakan?
- Partisipan (6) : mereka selalu dengerin sih apa yang saya ceritain, respon nya juga baik”
- Peneliti : Bagaimana sikap atau bahasa tubuh perawat saat berinteraksi dengan Bapak/Ibu? Apakah itu membuat Bapak/Ibu merasa nyaman?
- Partisipan (6) : baik- baik semua perawat nya, kalo lagi ngobrol juga saya nya di perhatiin betul engga buang muka
- Peneliti : Menurut Bapak/Ibu, apakah komunikasi yang diberikan perawat membantu proses penyembuhan atau membuat merasa lebih tenang?
- Partisipan (6) : iya lah, soalnya kan kalo perawat nya judes pasti kita juga jadi engga nyaman
- Peneliti : Apakah pernah ada pengalaman di mana komunikasi perawat justru membuat Bapak/Ibu tidak nyaman? Bila ada, bisa diceritakan?
- Partisipan (6) : kalo komunikasi sih engga ada sih sus
- Peneliti : syukur jika tidak ada ya bu.. , oke pertanyaan selanjutnya apa yang menurut Ibu penting dalam cara perawat berkomunikasi dengan pasien?

Partisipan (6) : perawat nya baik, engga judes itu juga udah cukup menurut saya

Peneliti : Bagaimana harapan Bapak/Ibu terhadap cara perawat berkomunikasi ke depannya?

Partisipan (6) : Harapan saya perawat tetap seperti sekarang, tetap baik-baik dan dekat juga sama pasien

Peneliti : selesai ibu.. terimakasih ya bu, jika nanti nya ada yang ingin di tanyakan ibu isa menghubungi saya ya bu, untuk saat ini apakah ada yang ibu ingin tanya atau ingin di diskusikan ibu ?

Partisipan (6) : tidak ada sih sus

Peneliti : oke baik ibu, sore ibu...

TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Partisipan

1. Nama (inisial) : Tn. J
2. Usia : 50 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Kode Partisipan : P7
5. Tgl dan Waktu wawancara : 08/12/2025 09:40
6. Tempat Wawancara : General Ward lantai 20 (2007)

Peneliti : Selamat pagi bapak

Partisipan (7) : pagi sus

Peneliti : mohon maaf bapak jika mengganggu, izi bapak perkenalkan nama saya nadiantari, nadian sekarang sedang melakukan penelitian tentang pengalaman pasien tentang komunikasi terapeutik perawat di tzu chi hospital. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplor dan memahami pengalaman pasien dalam menerima komunikasi terapeutik dari perawat selama menjalani perawatan. Wawancara ini mungkin akan memakan waktu sekitar 10 - 30 menit ya bu dan saya izin juga untuk mencatat dan merekam selama berlangsung nya proses wawancara. Apakah ibu bersedia?

Partisipan (7) : siap sus

Penelit : Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam berkomunikasi dengan perawat selama dirawat di ruang rawat inap ini?

Partisipan (7) : Menurut saya komunikasinya sudah bagus. Saya sudah beberapa kali dirawat di sini dan sejauh ini selalu nyaman. Perawatnya mudah diajak bicara dan kalau ada apa-apa juga cepat ditangani”

Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu rasakan saat perawat berbicara atau menyapa Bapak/Ibu?

Partisipan (7) : Saya merasa biasa saja tapi nyaman. Disapa, ditanya kabarnya, jadi merasa diperhatikan dan tidak merasa sendirian selama dirawat.

Peneliti : Bisakah Bapak/Ibu menceritakan contoh saat perawat memberikan dukungan secara verbal (melalui kata-kata)?

Partisipan (7) : perawat bilang supaya saya tenang, istirahat yang cukup dan biasanya meranyakan kebutuhan saya.”

Peneliti : Bagaimana perhatian yang diberikan perawat atau cara perawat mendengarkan saat Bapak/Ibu berbicara? Bisa diceritakan?

Partisipan (7) : Kalau saya bicara atau tanya, perawat mendengarkan dan langsung menanggapi. Kalau harus menunggu, juga dijelaskan dulu, jadi saya juga tidak merasa diabaikan tapi yaa kadang harus nunggu lama”

Peneliti : Bagaimana sikap atau bahasa tubuh perawat saat berinteraksi dengan Bapak/Ibu? Apakah itu membuat Bapak/Ibu merasa nyaman?

Partisipan (7) : Cara bicara perawat disini menurut saya sih sudah baik, dan tidak ada juga yang ketus.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu, apakah komunikasi yang diberikan perawat membantu proses penyembuhan atau membuat merasa lebih tenang?

Partisipan (7) : Iya, menurut saya sangat membantu. Kalau perawat komunikasinya baik, saya jadi lebih tenang dan tidak terlalu kepikiran dengan kondisi sakit saya”

Peneliti : Apakah pernah ada pengalaman di mana komunikasi perawat justru membuat Bapak/Ibu tidak nyaman? Bila ada, bisa diceritakan?

Partisipan (7) : Sejauh ini tidak pernah. Selama saya dirawat di sini, tidak ada masalah soal komunikasi dengan perawat.”

Peneliti : Apa yang menurut Bapak/Ibu penting dalam cara perawat berkomunikasi dengan pasien?

Partisipan (7) : Yang penting perawat sopan, jelas kalau menjelaskan, dan cepat tanggap kalau pasien butuh bantuan. Itu saja sudah cukup menurut saya.”

Peneliti : Bagaimana harapan Bapak/Ibu terhadap cara perawat berkomunikasi ke depannya?

Partisipan (7) : Harapan saya ke depannya tetap seperti sekarang. Perawatnya baik, sopan dan tetap perhatian juga ke pasien.

Peneliti : baik terimakasih bapak, jika nanti nya ada yang ingin di tanyakan bapak bisa menghubungi saya ya, untuk saat ini apakah ada yang ingin bapak tanyakan pak ?

Partisipan (7) : tidak ada suster,

Peneliti : baik terimakasih banyak sekali lagi pak.

TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Partisipan

1. Nama (inisial) : Tn.A
2. Usia : 43 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Kode Partisipan : P8
5. Tgl dan Waktu wawancara : 11/01/2025 16:00
6. Tempat Wawancara : General Ward lantai 19 (1936)

Peneliti : Selamat sore, bapak

Partisipan (P8) : sore sus

Peneliti : pak... bagaimana hari ini kabarnya?

Partisipan (P8) : baik sus, cuman masih gatel aja nih

Peneliti : ooohh iya pak, pak izin perkenalkan nama saya nadiantari, nadian sekarang sedang melakukan penelitian tentang pengalaman pasien tentang komunikasi terapeutik perawat di tzu chi hospital. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplor dan memahami pengalaman pasien dalam menerima komunikasi terapeutik dari perawat selama menjalani perawatan. Wawancara ini mungkin akan memakan waktu sekitar 10 - 30 menit ya bu dan saya izin juga untuk mencatat dan merekam selama berlangsung nya proses wawancara. Apakah bapak bersedia?

Partisipan (P8) : aa.. bersedia suster

Peneliti : Bagaimana pengalaman Bapak dalam berkomunikasi dengan perawat selama dirawat di ruang rawat inap ini?

Partisipan (P8) : Oke, baik engga ada masalah sus

Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu rasakan saat perawat berbicara atau menyapa Bapak?

Partisipan (P8) : ya seneng soalnya kan jadi ada temen ngobrol

Peneliti : Bisakah Bapak menceritakan contoh saat perawat memberikan dukungan secara verbal (melalui kata-kata) ?

Partisipan (P8) : hmmm apa ya.. paling bilang ke saya buat engga garuk garuk badan saya soalnya takut nanti bikin tambah luka katanya”

Peneliti : Bagaimana perhatian yang diberikan perawat atau cara perawat mendengarkan saat Bapak/Ibu berbicara? Bisa diceritakan?

Partisipan (P8) : yaa pada dengerin kalo saya lagi ceerita

Peneliti : Bagaimana sikap atau bahasa tubuh perawat saat berinteraksi dengan Bapak/Ibu? Apakah itu membuat Bapak/Ibu merasa nyaman?

Partisipan (P8) : iya nyaman sejauh ini sih engga ada perawat yang selengean yaa, semua sopan sopan”

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu, apakah komunikasi yang diberikan perawat membantu proses penyembuhan atau membuat merasa lebih tenang?

Partisipan (P8) : Lumayan membantu sih. Kalau perawatnya ngajak ngobrol atau jelasin, saya jadi lebih tenang dan tidak terlalu mikir yang aneh-aneh.

Peneliti : Apakah pernah ada pengalaman di mana komunikasi perawat justru membuat Bapak/Ibu tidak nyaman? Bila ada, bisa diceritakan?

Partisipan (P8) : kadang perawat nya tuh dating nya lama suka bilang sebentar ya pak, eh tapi lama datang nya “

Peneliti : Apa yang menurut Bapak/Ibu penting dalam cara perawat berkomunikasi dengan pasien?

Partisipan (P8) : yang penting perawat mau ngedengerin dan tidak terburu-buru saat pasien berbicara, karena kemarin ada perawat pas saya lagi ngomong eh di potong

Peneliti : Bagaimana harapan Bapak/Ibu terhadap cara perawat berkomunikasi ke depannya?

Partisipan (P8) : semoga tetep baik baik deh

Peneliti : aa... baik pak, terimakasih ya pak, pak jika nanti nya ada yang ingin di tanyakan bapak bisa menghubungi saya ya pak, untuk saat ini apakah ada yang bapak ingin tanya atau ingin di diskusikan bapak ?

Partisipan (P8) : tidak sih suster

Peneliti : oke baik pak kalau begitu saya pamit ya pak, terimakasih pak.. sore..

TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Partisipan

- 1. Nama (inisial)** : Tn. K
- 2. Usia** : 41 tahun
- 3. Jenis Kelamin** : Laki-laki
- 4. Kode Partisipan** : P9
- 5. Tgl dan Waktu wawancara** : 17/12/2025 10:30
- 6. Tempat Wawancara** : General Ward lantai 19 (1936)

Peneliti : Selamat pagi pak

Partisipan (9) : pagi suster, ada apa sus?

Peneliti : gini pak, sebelumnya perkenalkan nama saya nadiantari, nadian sekarang sedang melakukan penelitian tentang pengalaman pasien tentang komunikasi terapeutik perawat di tzu chi hospital. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplor dan memahami pengalaman pasien dalam menerima komunikasi terapeutik dari perawat selama menjalani perawatan. Wawancara ini mungkin akan memakan waktu sekitar 10 - 30 menit ya bu dan saya izin juga untuk mencatat dan merekam selama berlangsung nya proses wawancara. Apakah bapak bersedia?

Peneliti : Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam berkomunikasi dengan perawat selama dirawat di ruang rawat inap ini?

Partisipan (9) : Menurut saya komunikasinya cukup baik. Perawatnya mudah diajak bicara, jadi kalau ada yang ingin ditanyakan, saya tidak ragu untuk bertanya.”

Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu rasakan saat perawat berbicara atau menyapa Bapak/Ibu?

Partisipan (9) : yaa senang, karena kan ngerasa di peduliin gitu

- Peneliti : Bisakah Bapak/Ibu menceritakan contoh saat perawat memberikan dukungan secara verbal (melalui kata-kata)?
- Partisipan (9) : perawat sih sering bilang kalau saya harus banyak istirahat terus selalu bilang kalo butuh apa- apa panggil atau pencet bel aja”
- Peneliti : Bagaimana perhatian yang diberikan perawat atau cara perawat mendengarkan saat Bapak/Ibu berbicara? Bisa diceritakan?
- Partisipan (9) : rata-rata perawat disini perhatian sih terus dengerin keluhan saya juga
- Peneliti : Bagaimana sikap atau bahasa tubuh perawat saat berinteraksi dengan Bapak/Ibu? Apakah itu membuat Bapak/Ibu merasa nyaman?
- Partisipan (9) : Kalau dari sikapnya, perawatnya baik dan nggak kasar. Ngomongnya juga pelan, suaranya nggak tinggi, jadi saya merasa nyaman.
- Peneliti : Menurut Bapak, apakah komunikasi yang diberikan perawat membantu proses penyembuhan atau membuat merasa lebih tenang?
- Partisipan (9) : iya. Kalau perawat menjelaskan, saya jadi tidak terlalu takut. Kalau tidak dijelaskan, saya biasanya kepikiran sendiri.”
- Peneliti : Apakah pernah ada pengalaman di mana komunikasi perawat justru membuat Bapak/Ibu tidak nyaman? Bila ada, bisa diceritakan?
- Partisipan : ya paling pas perawat nya saya tanya ada beberapa yang masih keliatan bingung”
- Peneliti : Apa yang menurut Bapak penting dalam cara perawat berkomunikasi dengan pasien?
- Partisipan (9) : Menurut saya yang penting itu perhatian. Kalau perawat menunjukkan perhatian, pasien pasti merasa lebih tenang”

Peneliti : Bagaimana harapan Bapak/Ibu terhadap cara perawat berkomunikasi ke depannya?

Partisipan (9) : mmm.... saya berharap perawat tetap kaya sekarang, tetap perhatian dan engga berubah walaupun pasiennya banya.

Peneliti : baik semoga ya paak, pak terimakasih ya pak. Bapak jika nanti nya ada yang ingin di tanyakan bapak b3isa menghubungi saya ya pak, untuk saat ini apakah ada yang bapak ingin tanya atau ingin di diskusikan pak ?

Partisipan (9) : sudah sus, tidak ada

Peneliti : baik bapak, terimakasih banyak ya pak

Partisipan (9) : sama-sama suster

TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Partisipan

- 1. Nama (inisial)** : Ny. R
- 2. Usia** : 43 tahun
- 3. Jenis Kelamin** : Perempuan
- 4. Kode Partisipan** : P10
- 5. Tgl dan Waktu wawancara** : 27/12/2025 16:20
- 6. Tempat Wawancara** : General Ward lantai 20 (2017)

Peneliti : Selamat sore ibu R

Partisipan (10) : sore sus

Peneliti : ibu saya izin memperkenalkan diri saya ya bu, nama saya nadiantari, jadi.. nadian sekarang sedang melakukan penelitian tentang pengalaman pasien tentang komunikasi terapeutik perawat di tzu chi hospital. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplor dan memahami pengalaman pasien dalam menerima komunikasi terapeutik dari perawat selama menjalani perawatan. Wawancara ini mungkin akan memakan waktu sekitar 10 - 30 menit ya bu dan saya izin juga untuk mencatat dan merekam selama berlangsungnya proses wawancara. Apakah ibu bersedia?

Peneliti : Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam berkomunikasi dengan perawat selama dirawat di ruang rawat inap ini?

Partisipan (10) : Menurut saya komunikasi perawat disini ya bagus. Saya juga kan sudah sering HD di sini, jadi sudah kenal juga dengan perawat-perawatnya. Selama ini saya merasa senang dirawat di Tzu Chi.

Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu rasakan saat perawat berbicara atau menyapa Bapak/Ibu?

Partisipan (10) : Saya merasa nyaman dan lebih tenang. Kalau perawat menyapa dan ngobrol sebentar, rasanya jadi tidak tegang.

Peneliti : Bisakah Bapak/Ibu menceritakan contoh saat perawat memberikan dukungan secara verbal (melalui kata-kata)?

Partisipan (10) : Biasanya perawat bilang supaya saya tetap semangat, jangan banyak yang dipikirin, dan sabar”

Peneliti : Bagaimana perhatian yang diberikan perawat atau cara perawat mendengarkan saat Bapak/Ibu berbicara? Bisa diceritakan?

Partisipan (10) : Perawatnya sabar kalau saya cerita atau tanya-tanya. Mereka mau mendengarkan dan menjelaskan pelan-pelan, jadi saya merasa diperhatikan.

Peneliti : Bagaimana sikap atau bahasa tubuh perawat saat berinteraksi dengan Bapak/Ibu? Apakah itu membuat Bapak/Ibu merasa nyaman?

Partisipan (10) : Iya, Perawatnya baik, dan kelihatannya juga sabar saat menangani saya, apalagi kalau saya lagi sesak setelah HD.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu, apakah komunikasi yang diberikan perawat membantu proses penyembuhan atau membuat merasa lebih tenang?

Partisipan (10) : Sangat membantu. Kalau perawatnya sabar dan ramah, saya jadi lebih tenang dan tidak terlalu takut.

Peneliti : Apakah pernah ada pengalaman di mana komunikasi perawat justru membuat Bapak/Ibu tidak nyaman? Bila ada, bisa diceritakan?

Partisipan (10) : engga ada sih sus”

Peneliti : Apa yang menurut Ibu penting dalam cara perawat berkomunikasi dengan pasien?

Partisipan (10) : Menurut saya yaaa yang penting perawatnya sabar sama ramah”

Peneliti : Bagaimana harapan Bapak/Ibu terhadap cara perawat berkomunikasi ke depannya?

Partisipan (10) : semoga perawatnya tetep ramah, sama sabar terus dan tetep perhatian juga ke pasien engga cuek

Peneliti : baik pak, untuk wawancara nya sudah selesai ya bu, terimakasih ya bu. Ibu jika nanti nya ada yang ingin di tanyakan ibu bisa menghubungi saya ya bu, untuk saat ini apakah ada yang ibu ingin tanya atau ingin di diskusikan ibu ?

Partisipan (10) : tidak suster

Peneliti : terimakasih ya bu. Ibu apabila nanti nya ada yang ingin di tanyakan ibu isa menghubungi saya ya bu, untuk saat ini apakah ada yang ibu ingin tanya atau ingin di diskusikan ibu ?

Partisipan (10) : tidak ada suster

Peneliti : baik ibu wawancara kai ini saya cukupkn ya bu, sekali lagi terimakasih banyak ibu

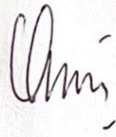
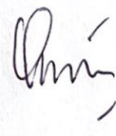
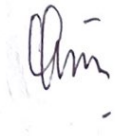
Partisipan (10) : sama-sama suster..

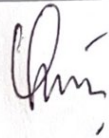
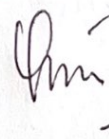
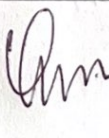


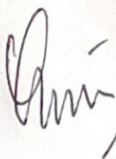
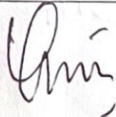
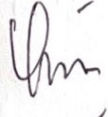
LEMBAR KONSULTASI MATA KULIAH : SKRIPSI

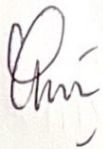
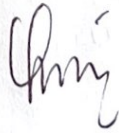
Judul penelitian : PENGALAMAN PASIEN TENTANG
KOMUNIKASI PERAWAT DI RUANG RAWAT
INAP VIP TZU CHI HOSPITAL

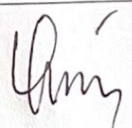
Dosen Pembimbing I : Ag. Sri Oktri Hastuti, M.Kep., PhD NS

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	17/03/25	BAB I-III	Bimbingan via zoom	
2.	Senin, 24/03/25	BAB I	Tolong di sesuaikan Latar belakang perlu ditambahkan informasi dan data-data yang mendukung penelitian.	
3.	Kamis 27/03/25	BAB I	• Untuk bab 1 tetap perlu di tuliskan tujuan umumnya. • Tidak perlu di pisah file nya	
4.	Rabu 09/04/25	BAB I-III	• sumbernya mana, cantumkan, sumber lain justru menyatakan perlunya truswotines untuk mengurangi bias ataupun subyektifitas • Kualitatif tidak perlu	

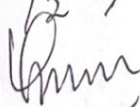
			mendesripsikan variabel karena tidak menganalisis variable. • Tuliskan rancangan nanti spt apa pengambilan datanya • Apa yg akan diobservasi dan bagaimana cara mengobservasinya, tuliskan • Tentukan berapa waktu wawancara.	
5.	21/04/25	BAB I-III	• Penomoran sesuaikan dengan pedoman • Diatur sesuai pedoman bab baru halaman baru • Sesuai masukan yll, DO pada penelitian kualitatif tidak diperlukan • Tolong penulisannya disesuaikan dengan pedoman, ada populasi, sample dan teknik sampling • dasar penentuan 10 disampaikan dairi referensi apa	
6.	23/04/25	BAB I-III	• Sesuaikan dengan pedoman	
7.	20/05/25	BAB I-III	1. Tidak diperlukan kerangka konsep, kerangka teori memungkinkan dalam penelitian kualitatif 2. Ijin etik akan dilakukan dimana dituliskan 3. Urutan keabsahan data baru analisa data 4. Perhatikan cara penulisan daftar pustaka.	

8.	08/02/26	BAB 1-IV	• Judul tolong disesuaikan • Daftar isi dilengkapi dan disesuaikan terkini • Lebih penting menyatakan dan menjelaskan desain yang digunakan dalam penelitian ini, bukan menyatakan konseptual lagi • Kualitatif tidak mengukur ganti saja dengan instrumen • siapa populasi dan jumlahnya secara nyata, sudah tidak berupa konseptual lagi (populasi dan sampel) • Disesuaikan dengan keadaan secara nyata (tempat dan waktu penelitian) • Tuliskan real nya seperti apa yang dilakukan, bukan konsep lagi (keabsahan data) • Dibahas dengan referensi dulu, baru pernyataan yang sesuai (kategori) • Ditambahkan pembahasannya, bandingkan dengan peneliti/sumber lainnya. (tema).	
9.	Selasa, 10/02/26	Bimbingan skripsi (via zoom)	Bimbingan BAB 1-IV	
10.	Selasa, 10/02/26	Bimbingan cara coding (via zoom)	Bimbingan Coding	

11.	Rabu, 11/02/26	Coding	• final code yg pertama itu bisa dijadikan 2, kelompok yang dirasakan pasien, dan kelompok yang dilakukan perawat ditambahkan yg mirip2 dibawahnya spt (yang saya beri warna hijau) , kategorinya bisa: dukungan emosional perawat memiliki empati , pasien merasa dihargai (tema bisa dukungan/empati perawat membuat pasien merasa nyaman selama dirawat) • Pernyataan dalam tema harus berupa kalimat yang mengandung arti (ada subyek, predikat obyek (misal sehingga memudahkan dalam pembahasan • silahkan ditata sedikit lagi, yang negatif baik kalau dijadikan satu saja lalu diberikan label untuk kategori tetapi jangan bertentangan dengan tema.	
12.	Kamis, 12/02/26	BAB I-V	• Tahun disesuaikan • Sesuaikan (daftar isi) • Jelaskan dulu mengapa temuannya spt ini demikian juga lainnya pada setiap komponen karakteristik (karakteristik partisipan) • Sebelumnya diberikan prolog dulu misal: penelitian ditemukan sekian koding, sekian kategori dan tema....lalu Cantumkan	

			dulu hasil kategori dan tema dalam tabel Baru dilakukan pembahasan (analisa data dan pembahasan) • Cukup kategori dan temanya Sebelum menyampaikan quotasi diberikan pengantar, seperi : berikut kuotasi dari pasien, dll Uraian dalam pemahasan setiap tema perlu ditambahkan • Dipastikan saja kapa yg menjadi kelemahan, tambahkan dampaknya apa dari kelemahan ini • Pastikan bahwa tujuan penelitian telah tercapai (BAB V)	
13.	Rabu, 18/02/26	BAB I-V	• Lembar ini harus diganti sesuai ketentuan (laporan penelitian) • Pakai titik koma (kata kunci di intisari). • Dijabarkan satu persatu seperti tujuan bab1, tema yang ditemukandibuat naratif saja (simpulan)	

Yogyakarta, 20/2 - 26



(Ag. Sri Oktri Hastuti, M.Kep., PhD NS)



LEMBAR KONSULTASI MATA KULIAH : SKRIPSI

Judul penelitian : PENGALAMAN PASIEN TENTANG KOMUNIKASI PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP VIP TZU CHI HOSPITAL

Dosen Pembimbing II : Ns Riski Wulandari, M.Kep., Sp.Kep.M

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin, 24/03/25	BAB I	• silahkan baca kembali panduan penulisan skripsi, Margin 4,3,3,3 , layout pada spacing after dibuat • dilengkapi dengan PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA, bagian dibawahnya silahkan juga dilengkapi supaya bisa dapat masukkan • satu paragraf sebaiknya minimal terdiri dari 5 kalimat, lalu diperhatikan SPOK nya , latar belakang itu dari umum ke khusus.	
2.	Rabu 01/04/25	BAB II-III	• Tambahkan sumber pada kerangka teori • Perhatikan pedoman penulisan kembali • Pengumpulan data : • Diawali dari studi pendahuluan, proses	

			pembuatan proposal, proses uji etik, perijinan penelitian, mendapat partisipan, dst...	
3.	Rabu 09/04/25	BAB I-III	• Baca kembali pedoman penulisan • Tujuan penelitian jika kualinya sebenarnya cukup 1 sesuai judul saja jadi mengeksplor pengalaman • Kalau kualinya tidak ada alat ukur dan skalanya.	✓
4.	11/04/25	BAB I-III	• Dapus dan lampiran tanpa halaman • Kalau kualinya sepertinya hanya satu tujuan penelitian saja • Seharusnya bab 3 itu tidak lebih banyak dari bab 2, silahkan dari teori yang ada, sesuaikan dulu dg judulnya mana yg tepat dan bisa dilakukan • Coba baca kembali teknik pengambilan partisipan dalam kualitatif dan fenomenologi itu menentukan berapa jumlah partisipannya silahkan baca buku polit atau yati afiyanti terkait metodologi penelitian kualitatif	✓
5.	15/04/25	BAB I-III	Sembari di perbaiki, saya ACC ujian	✓

6.	17/04/25	BAB I-III	• Sumber dituliskan dibawah, judul bagan cukup sampai kerangka pikir srudi penelitian, tanpa judul • Penulisan Bahasa inggris di ubah ke italic.	✓
7.	10/05/25	BAB I-III	• Penomoran di kata pengantar Bukan dengan romawi • DO nya mana? • Analisa data di taruh sendiri jangan disatukan di trknik dan instrument pengumpulan data.	✓
8.	16/05/25	BAB I-III	• DO, Sebenarnya memang tapi kalau tidak ada nanti dipoint penilaian kosong, jadi ini isi seperti kemarin • Bagian populasi dan sampel sebutkan dulu pada penelitian kualiti itu menggunakan informan lalu baru informan pada kualiti dg fenomenologi itu jumlahnya berapa • dapus coba dicek kembali	✓
9.	23/05/25	BAB I-III	• jangan terpisah (bagian analisa data) • Kalau pakai kata tanya apakah cenderung jawabanya tertutup sehingga sebaiknya kata tanya bagaimana tau bisa diceritakan (panduan wawancara).	✓

10.	28/05/25	BAB I-III	Dari saya cukup silahkan bisa berproses untuk uji etik. Silahkan minta ttd pengesahan kembali sembari melengkapi form uji etik. Sambal tetap dengan pembimbing 1. Terimakasih.	
11.	08/02/25	BAB IV	•silahkan disebutkan dapat beapa partisipan dan kenapajumlahnua segitu (populasi dan sampel) •Sebutkan nomor etiknya (teknik dan instrument pengumpulan data) •Hapus kata “akan”, sesuaikan dengan realita (teknik dan instrument pengumpulan data) •tambahkan jumlah perawat diruang vip lalu jumlah pasien dalam 1 bulan/BOR nya biasa 1 perawat banding berapa pasien (gambaran lokasi penelitian) •ini sebutkan apa saja temanya (hasil analisa data) •saya nampak ndak lihat tahapan komunikasi terapeutiknya yg prainteraksi interaksi terminasi	
12.	Selasa, 10/02/26	Bimbingan skripsi (via zoom)	Bimbingan BAB I-IV	

13.	Selasa, 10/02/26	Bimbingan cara coding (via zoom)	Bimbingan Coding	
14.	Rabu, 11/02/26	Coding	Tambahkan kalimat kutipan, Jadi pembahasan nya tema pertama berasal dari dua kategori yaiitu, Dengan kutipan masing-masing kategori (kutipan adalah kata langsung dari pasien).	
15.	Kamis, 12/02/26	BAB I-V	•Lengkapi bagian sampel •Ini hasil dulu kutipan baru pembahasan (Tema 1) •Ini masuk dilampiran (tabel analisis data)	
16.	Rabu, 18/02/2026	BAB 1-V	•Hilangkan kata “akan” pada bagian teknik dan pengumpulan data. •TTD dengan materai di lembar keaslian •Tambahan sumber primer pada tabel karakteristik partisipan •Setiap judul yang caps lock dikecilkan (daftar pustaka).	
17.	Kamis, 19/02/2026	BAB 1-V	•Perbaiki font di intisari •Seusaikan dapus, dapus tidak perlu pakai halaman •Jika sudah di peraiki, di perbolehkan minta ttd basah	

Yogyakarta,



(Ns Riski Wulandari, M.Kep., Sp.Kep.M)